

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN
KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH:

**DWINKA VIDYASARI
188320074**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN
KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

DWINKA VIDYASARI

188320074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).
Nama : **DWINKA VIDYASARI**
NPM : 18.832.0074
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Wan Rizca Amelia SE, M.Si)

(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, FBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA)

Dean

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 13 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 September 2023



Dwinka Vidyasari
18.832.0074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwinka Vidyasari
NPM : 18.832.0074
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 September 2023
Yang menyatakan


10000
METERAL TEMPEL
8E452AKX722104361
DWINKA VIDYASARI
18.832.0074

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dwinka Vidyasari
Npm	188320074
Tempat, Tanggal Lahir	Mukomuko, 10 Januari 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Suyudi
Ibu	Ngatini
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTs Negeri 1 Rantauprapat
SMA	SMA Negeri 3 Rantau Utara
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Admin di Klinik Tan 21
No. HP/WA	0822-7216-1831
Email	dwinkavidyasari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period). The population in this study are registered property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used was a purposive sampling technique. Based on the criteria, the number of samples obtained was 6 out of 79 companies. The type of data used was quantitative data with secondary data sources and with a collection technique in the form of accessible documentation techniques through www.idx.co.id or the website of each company. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with the help of Eviews-9 software. The results showed that the partial test of working capital turnover had a positive and significant effect on profitability with a tcount of $2.0916 > t_{table} 2.0555$ and a prob value of $0.04 > 0.05$. Partially, cash turnover has a negative and insignificant effect on profitability, which can be seen from the tcount of $-0.9553 < t_{table} 2.0555$, and the prob value of $0.34 < 0.05$. Meanwhile, partially receivables turnover has a positive but not significant effect on profitability with a tcount of $0.1204 < t_{table} 2.0555$ and prob value $0.90 > 0.05$. Simultaneously it shows that working capital turnover, cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability. It can be seen from the Fcount value of $14.79 > F_{table} 2.97$ and the prob value of $0.000055 < 0.05$. In the Coefficient of Determination Test (R²) it can be seen that the R² value obtained is 0.472299 (47.22%). This shows that working capital turnover, cash turnover and accounts receivable turnover have an effect of 47.22% on profitability. The remaining 52.77% is influenced by other factors which cannot be explained in this study.

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh jumlah sampel yaitu 6 dari 79 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan dengan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id atau *website* masing masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* Eviews-9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar $2.0916 > t_{tabel} 2.0555$ dan nilai prob sebesar $0.04 > 0,05$. Secara parsial bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0.9553 < t_{tabel} 2.0555$, dan nilai prob $0.34 < 0,05$. Sementara itu secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar $0.1204 < t_{tabel} 2.0555$ dan nilai prob $0.90 > 0,05$. Secara simultan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar $14.79 > F_{tabel} 2.97$ dan nilai prob $0.000055 < 0,05$. Pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) terlihat bahwa nilai R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0.472299 (47,22%). Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh sebesar 47,22% terhadap profitabilitas. Sisanya 52,77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu maka disusun skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya, sehingga tanpa dukungan serta bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin terselesaikan dengan baik. Selain itu, tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PH.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

7. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
11. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Kepada ayah saya Suyudi dan ibu saya Ngatini, serta kakak saya Gita Dianingrum yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya.
13. Kepada sahabat saya Daniel Aditya, Olga Andresta, Ajeng Retno Pratiwi, Jennie Clarissa dan Indah Shofira yang telah memberikan dukungan dan memeluk saya dengan doa dan semangat.
14. Kepada rekan kerja saya Ranti Dewi Ramadhani, Metha Waisha Kaban, Nico Lasmora dan Arica Nabila Lubis yang telah memberi semangat dan doa kepada saya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap agar sekiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 11 September 2023

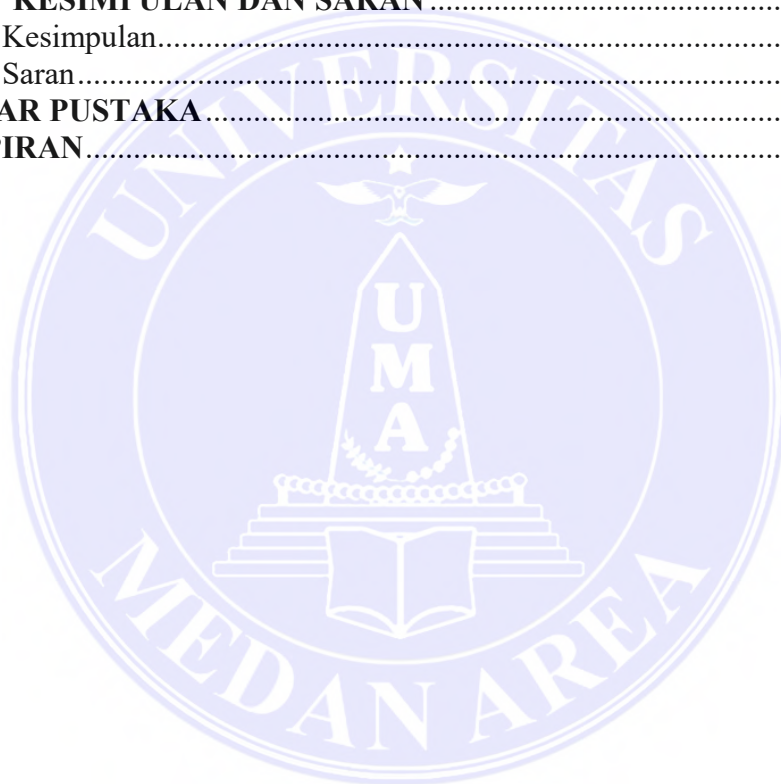


Dwinka Vidyasari
NPM : 18.832.0074

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Modal Kerja	9
2.1.2. Kas	18
2.1.3. Piutang	24
2.1.4. Profitabilitas	27
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Konseptual	36
2.4. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	39
3.1.1. Jenis Penelitian	39
3.1.2. Lokasi Penelitian	39
3.1.3. Waktu Penelitian	40
3.2. Populasi dan Sampel	40
3.2.1. Populasi	40
3.2.2. Sampel	41
3.3. Defini Operasional Variabel Penelitian	42
3.4. Jenis dan Sumber Data	43
3.4.1. Jenis Data	43
3.4.2. Sumber Data	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6. Teknik Analisis Data	44
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	44
3.6.2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel	44
3.6.3. Pemilihan Model	45
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	47
3.6.5. Uji Hipotesis	49
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian	52

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.1.2. Uji Statistik Deskriptif	54
4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	63
4.1.5. Uji Hipotesis.....	66
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.2. Pembahasan.....	69
4.2.1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	69
4.2.2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	70
4.2.3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	71
4.2.4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kas dan Piutang Terhadap ROA	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perhitungan Perputaran Modal Kerja, Kas dan Piutang	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Table 3.1 Waktu Penelitian	40
Table 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Table 3.3 Durbin – Waton (D-W)	49
Table 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
Table 4.2 Common Effect Model.....	57
Table 4.3 Fixed Effect Model	58
Table 4.4 Random Effect Model.....	59
Table 4.5 Hasil Chow Test.....	61
Table 4.6 Hasil Uji Hausman	61
Table 4.7 Hasil Uji Lagarange Multiplier	62
Table 4.8 Uji Normalitas.....	63
Table 4.9 Uji Multikolinearitas	64
Table 4.10 Uji Heterokedastisitas	64
Table 4.11 Uji Autokorelasi.....	65
Table 4.12 Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4 .1 Struktur Organisasi BEI	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	79
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika.....	80
Lampiran 3 Tabel Durbin Waston (DW)	85
Lampiran 4 Tabel Distribusi t	86
Lampiran 5 Tabel Distribusi F	87



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan fungsi manajemen. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sering kali didasarkan pada tingkat laba (profit) yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya

sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam memperoleh laba. Dasar penilaian profitabilitas merupakan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Memperbesar jumlah produksi dapat memperoleh laba yang maksimal bagi perusahaan. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki perusahaan yaitu modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan (Harahap, 2011). Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan operasi atau berputar, oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap modal kerja. Pada hakekatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan.

Selain faktor modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas, faktor Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah perputaran kas. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Kasmir, 2014). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan berada dalam keadaan

bangkrut. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik tingkat profitabilitasnya. Menurut (Riyanto, 2013) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin efisien penggunaan kasnya dan keuntungan di peroleh semakin besar.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Piutang ini terjadi karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingat keadaan pesaing yang semakin besar. Piutang (*Receivable*) mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya. Piutang – piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar (Warren et.al, 2015). Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan – keuntungan yang didapatkan lebih meningkat.

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Industri property dan real estate adalah industri yang bergerak di bidang jasa pengembangan dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Saat ini perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI sebanyak 79 perusahaan. Sektor ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, kondominium, perumahan, perkantoran, real estate dan sebagainya. Melihat fenomena bahwa bisnis properti merupakan salah satu usaha yang hampir

dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia, dan setiap manusia tentu berusaha untuk dapat memenuhinya. Selain itu perkembangan sektor properti dan real estate tentunya akan menarik minat investor dikarenakan harga bangunan dan tanah yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Sehingga prospek yang dimiliki akan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Namun adanya tantangan seperti potensi kenaikan suku bunga yang akan berdampak pada pembelian dengan cara KPR, inflasi yang akan berdampak pada kenaikan harga termasuk bahan baku industri properti serta prapenjualan yang tidak mencapai target menyebabkan laju perkembangan properti dan real estate tidak stabil. Hal ini juga dibuktikan melalui data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, kontribusi Sektor Properti dan Real Estate terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan 3 tahun 2018 hanya sebesar 2,67%. Angka tersebut menurun dari triwulan 3 tahun 2017 yang menunjukkan kontribusi Sektor Property dan Real Estate adalah sebesar 2,74% terhadap PDB. Dan pada tahun 2022 kembali meningkat yaitu mencapai 2,74%. Melalui data tersebut dapat dilihat bagaimana perusahaan properti dan real estate terus mengembangkan perusahaannya agar dapat menghadapi persaingan.

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan

Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Tabel 1. 1
Perhitungan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	ROA
PT Agung Podomoro Land Tbk	2018	11.53	3.20	3.12	0.007
	2019	1.54	5.94	3.06	0.007
	2020	0.90	5.85	3.32	0.006
	2021	0.92	4.46	3.66	-0.016
	2022	0.63	3.11	4.45	0.087
PT Bumi Citra Permai Tbk	2018	8.02	18.27	6.83	0.059
	2019	1.21	10.86	3.94	0.027
	2020	0.84	8.05	2.20	0.014
	2021	0.24	4.88	1.96	0.000
	2022	0.35	5.49	3.09	0.024
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2018	0.45	0.95	16.95	0.033
	2019	0.39	0.94	29.91	0.057
	2020	0.38	0.72	38.65	0.008
	2021	0.44	0.84	55.92	0.025
	2022	0.38	0.78	29.89	0.016
PT Sentul City	2018	1.03	2.76	1.64	0.050
	2019	0.67	3.07	0.86	0.004
	2020	0.31	1.75	0.70	0.030
	2021	0.30	3.94	4.65	0.014
	2022	0.14	1.43	3.26	0.017
PT Metropolitan Land Tbk	2018	0.86	4.34	5.40	0.080
	2019	0.63	2.63	6.94	0.080
	2020	0.54	1.82	5.19	0.048
	2021	0.60	2.10	6.71	0.059
	2022	1.03	3.15	6.17	0.044
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	2018	-17.01	2.77	8.60	0.158
	2019	3.95	1.85	7.57	0.044
	2020	1.14	1.22	3.27	-0.049
	2021	1.21	1.18	2.09	0.037
	2022	1.26	1.13	1.93	0.023

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Perputaran modal kerja tertinggi terdapat pada perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2018 yaitu senilai 11,53% dan yang terendah ada juga pada PT Plaza Indonesia tahun 2018 senilai -17,01 %. Sementara itu perputaran kas tertinggi ada pada PT Bumi Citra Permai Tbk tahun 2018 yaitu senilai 18,27% dan yang terendah ada pada PT Bumi Serpong Damai Tbk yaitu senilai 0.72 % pada tahun 2020. Kemudian perputaran piutang tertinggi ada pada PT Bumi Serpong Damai Tbk yaitu senilai 55.92 % pada tahun 2021 dan yang terendah ada pada PT Sentul City tahun 2020 yaitu 0.70%. Sedangkan profitabilitas tertinggi ada pada PT Plaza Indonesia Realty tahun 2018 yaitu 0,158 % dan yang terendah ada pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk tahun 2020 yaitu senilai -0.049. Ketidakstabilan tersebut membuktikan bahwa perusahaan properti dan real estate belum maksimal dalam penggunaan kapasitas modal kerja dan kas serta pengelolaan piutangnya.

Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisis dengan mengambil judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa adanya ketidakstabilan perusahaan properti dan real estate dalam penggunaan kapasitas

modal kerja dan kas serta pengelolaan piutangnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, baik secara parsial maupun simultan.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memberikan informasi tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan cepat terkait dengan profitabilitas.

2. Bagi Pembaca

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus dapat menggunakan teori-teori dan konsep yang ada mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Modal Kerja

Menurut (Djarwanto, 2011) “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang”. Menurut Barlian dan Sundjaja (2002) “Modal kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha”.

Sedangkan Munawir (2004) menyatakan bahwa modal kerja merupakan jumlah dana yang tersedia untuk membiayai seluruh operasi kebutuhan-kebutuhan perusahaan, suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau margin of safety para kreditur terutama kreditur jangka pendek.

Sementara itu Kasmir (2010) menyatakan bahwa modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Secara umum konsep modal kerja dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*net working capital*). Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan. Sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Makin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja, seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba, demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka laba pun akan menurun.

Maka berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi

perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam jangka panjang atau jangka pendek.

A. Jenis Modal Kerja

Pada dasarnya jenis-jenis modal kerja menurut W.B Taylor yang dikutip oleh Riyanto (2010) menggolongkan dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan menjadi:

a) Modal Kerja Primer

Modal kerja primer adalah jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha (tetap bisa beroperasi).

b) Modal Kerja Normal

Modal kerja normal adalah harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal, produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah - ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam:

a) Modal Kerja Musiman

Modal kerja musiman adalah merupakan modal kerja yang berubah-ubah karena perubahan musim. Contoh: modal kerja yang dipergunakan untuk dapat mengoperasikan pabrik gula, pada saat panen tebu maka dibutuhkan modal kerja yang cukup besar sedangkan pada saat tidak panen tebu modal kerja yang dibutuhkan hanya untuk biaya - biaya tetap seperti gaji karyawan, biaya listrik dan lain-lain.

b) Modal Kerja Siklis

Modal kerja siklis adalah modal kerja yang jumlahnya berubah - ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur sesuai dengan keadaan perekonomian. Contoh: inflasi, naiknya bahan bakar minyak (BBM) keadaan perekonomian stabil maka kebutuhan modal kerja meningkat sebaliknya pada saat perekonomian menurun maka kebutuhan modal kerja akan menurun serta kemanapun daya beli masyarakat turun karena mahalnnya harga barang-barang tersebut.

c) Modal Kerja Darurat

Modal kerja darurat adalah modal kerja yang besarnya berubah - ubah karena keadaan darurat atau mendadak yang tidak dapat diketahui atau diramalkan terlebih dahulu. Contoh: adanya pemogokan kerja, adanya banjir, adanya perubahan peraturan ekonomi yang mendadak antar lain devaluasi.

B. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber-

sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan saham
4. Panjualan aktiva tetap
5. Panjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah, dan
8. Sumber lainnya.

C. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan saham
4. Panjualan aktiva tetap

5. Panjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah, dan
8. Sumber lainnya.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang diperlukan perusahaan wajib langsung dipenuhi berdasarkan apa yang dibutuhkan. Tapi kadang-kadang pada pemenuhan kebutuhan modal kerjanya sesuai keinginan tentu saja tidak senantiasa ada. Hal tersebut diakibatkan tidak terpenuhnya kebutuhan modal kerja di mana hal tersebut sangatlah bergantung terhadap sejumlah aspek yang memengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja berdasarkan pendapat (Munawir, 2002) yakni:

1. Sifat atau Tipe dari Perusahaan

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa relatif akan lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri, karena perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan di dalam operasinya sehari-hari. Bahkan diantara perusahaan industri sendiri kebutuhan modal kerjanya tidak sama, perusahaan yang memproduksi barang akan membutuhkan modal kerja yang lebih besar dibandingkan perusahaan perdagangan atau perusahaan eceran, karena perusahaan yang memproduksi barang harus mengadakan investasi yang relatif besar dalam bahan baku, barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

2. Sifat atau Tipe dari Perusahaan

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa relatif akan lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri, karena perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan di dalam operasinya sehari-hari. Bahkan diantara perusahaan industri sendiri kebutuhan modal kerjanya tidak sama, perusahaan yang memproduksi barang akan membutuhkan modal kerja yang lebih besar dibandingkan perusahaan perdagangan atau perusahaan eceran, karena perusahaan yang memproduksi barang harus mengadakan investasi yang relatif besar dalam bahan baku, barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

3. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi ataupun memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut. Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang akan dijual. Makin banyak waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau untuk memperoleh barang tersebut semakin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Disamping itu harga pokok persatuan barang juga akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan, semakin besar harga pokok persatuan barang yang dijual akan semakin besar pula kebutuhan akan modal kerja.

4. Persyaratan pembelian barang dagangan ataupun bahan

Apabila persyaratan kredit yang diterima ketika membeli memberi keuntungan, dengan demikian tidak banyak uang kas yang perlu dijadikan investasi pada

pengadaan barang ataupun bahan jualan, kebalikannya jika terhadap barang ataupun bahan yang dibeli pembayarannya tersebut wajib dilaksanakan pada periode yang cukup singkat, dengan demikian uang kas yang dibutuhkan dalam mendanai pengadaan juga menjadi semakin besar.

5. Persyaratan penjualan

Apabila kredit lunak yang diberikan perusahaan kepada pembelinya semakin lunak, maka dapat menyebabkan jumlah modal kerjanya semakin besar yang perlu diinvestasi pada sektor piutang. Dalam memperkecil ataupun memperendah banyaknya modal kerja yang perlu diinvestasi pada piutangnya dan mengurangi risiko terdapatnya piutang yang tidak bisa diminta, kebalikannya perusahaan memberi potongan tunai pada pembelinya, sebab melalui hal itu konsumen menjadi berminat dalam melunasi utangnya pada masa diskonto itu.

6. Level perputaran persediaan

Inventory turn-over (Level perputaran persediaan), memperlihatkan beberapa kali pengadaan itu digantikan pada pembelian dan diperjualkan lagi. Jika perputarannya itu makin tinggi, dengan banyaknya modal kerja yang diperlukan (terlebih yang wajib dijadikan investasi pada pengadaan) makin rendah. Agar bisa memperoleh level perputaran yang tinggi, dengan demikian wajib dibuat pengawasan dan perencanaan dengan cara efektif dan terstruktur. Jika level perputarannya makin tinggi ataupun makin cepat, dengan demikian bisa mengurangi risiko pada kerugian yang diakibatkan berubahnya selera pelanggan ataupun menurunnya harga. Selain hal tersebut,

bisa hemat biaya pemeliharaan dan penyimpanan pada pengadaan itu. Sesuai sejumlah aspek itu, dipahami bahwa pada penetapan besaran modal kerja yang diperlukan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dan jenis perusahaan tersebut pada pelaksanaan kegiatan memproduksi perusahaan dan kebijakan pihak pengelola perusahaan pada pelaksanaan operasionalnya.

E. Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun. Menurut Kasmir (2018) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Dalam rumus perputaran modal kerja ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, Perputaran modal kerja akan meningkat jika: Penjualan meningkat (lebih besar dari peningkatan modal kerja) atau modal kerja menurun. Sebaliknya, penyebab penurunan rasio perputaran modal kerja adalah karena penjualan menurun atau modal kerja meningkat (tapi penjualan menurun). Rasio perputaran modal kerja yang bagus adalah yang mengalami peningkatan setiap tahun. Karena

ini artinya, perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

2.1.2. Kas

Menurut Martani et.al (2018) kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan. Sedangkan kas menurut Sulistiawan (2006) kas merupakan alat pembayaran yang berupa mata uang yang terdiri atas uang kertas, uang logam, dan simpanan yang ada di bank (atau tempat selain bank) yang setiap saat bisa di ambil agar bisa di gunakan untuk bertransaksi, baik berupa mata uang asing maupun uang lokal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah aset keuangan yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional sebuah perusahaan dan kas tersebut bisa di gunakan sebagai alat suatu pembayaran yang tanpa dibatasi seperti waktu dan di dalam kas juga tidak ada sebuah resiko tentang perubahan nilai yang sangat signifikan.

A. Jenis-Jenis Kas

Menurut Baridwan (2001) dalam perusahaan secara garis besar kas di bedakan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Kas Penerimaan, yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan, yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang, maupun hasil transaksi lainnya yang akan menyebabkan bertambahnya kas.

2. Kas Pengeluaran, yaitu kas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang disebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Menurut Baridwan (2001) kas pengeluaran adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan milik perusahaan baik karena pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Kas pengeluaran adalah prosedur pembiayaan uang dilaksanakan melalui beberapa unit organisasi dalam perusahaan, dan sumber pengeluaran terbesar perusahaan adalah pembayaran utang perusahaan selain itu dari pengeluaran uang yang lain.

Kas pengeluaran di kelompokkan menurut kegiatannya adalah:

a. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman utang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain:

- 1) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- 2) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- 3) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya

b. Kegiatan Pembiayaan

Yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana di miliki dengan memberikan prospek penghasilan

dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang. Aliran Kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain:

- 1) Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.
- 2) Pembayaran kembali hutang yang dipinjamkan. Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk utang yang sudah dipinjamkan.

c. Kegiatan Operasi

Kegiatan Operasi adalah seluruh transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan operasi:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk di jual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada *supplayer*.
- 2) Pembayaran kas kepada *supplayer* lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksinya barang dan jasa.
- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda dan lain-lain.
- 4) Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lainnya berupa bunga.
- 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan pengadilan, pengembalian dana kepada pelanggan dan sumbangan.

B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Persediaan Kas

Menurut Kasmir (2010) kas merupakan komponen aset lancar paling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk menentukan berapa jumlah kas yang sebaliknya harus dipertahankan dalam perusahaan, belum ada standart rasio yang bersifat umum. Meskipun demikian ada beberapa standart tertentu yang dapat digunakan sebagai pedoman didalam menentukan jumlah kas yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan. Jumlah kas pada suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva lancar ataupun utang lancar. Dalam bukunya Riyanto (2010) disebutkan bahwa jumlah kas yang ada di perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5% – 10% dari jumlah aktiva lancar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan minimal kas menurut Riyanto (2010) yaitu:

1. Perimbangan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar Adanya perimbangan yang baik mengenai kuantitas maupun waktu antara arus kas masuk dengan arus kas keluar dalam suatu perusahaan berarti bahwa pengeluaran kas baik mengenai jumlah maupun mengenai waktunya akan dapat dipenuhi dari penerimaan kasnya, sehingga perusahaan tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar. Adanya perimbangan tersebut antara lain disebabkan karena adanya kesesuaian syarat pembelian dengan cara penjualan. Ini berarti bahwa pembayaran hutang akan dapat dipenuhi dengan kas yang berasal dari hasil penjualan produksinya.

2. Penyimpangan terhadap arus kas yang diperkirakan Untuk menjaga likuiditas perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan. Apabila arus kas selalu sesuai dengan estimasinya, maka perusahaan tidak menghadapi kesulitan likuiditas. Bagi perusahaan ini tidak perlu mempertahankan adanya persediaan minimal kas yang besar, apabila perusahaan tersebut sering menjalani penyimpangan dari yang diestimasikan. Penyimpangan yang merugikan dalam arus kas keluar misal adalah adanya pemogokan, banjir, angin ribut dan bencana alam lainnya.
3. Adanya hubungan baik dengan bank Apabila perusahaan telah berhasil membina hubungan baik dengan bank, maka akan mempermudah baginya untuk mendapatkan kredit dalam menghadapi kesukaran financialnya baik yang disebabkan karena adanya peristiwa yang tidak diduga maupun yang dapat diduga sebelumnya. Bagi perusahaan ini tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar.

C. Perputaran Kas

Menurut Riyanto (2010) perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Sedangkan Harmono (2011) mendefinisikan perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Berbeda dengan Kasmir (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa

kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Harmono (2011) rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Sementara itu Kasmir (2018) mendefinisikan hasil perhitungan rasio perputaran kas sebagai berikut:

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan hasil bagi dari penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas dapat ditentukan dengan menjumlahkan rata-rata awal dan rata-rata akhir periode. Hal ini mengukur seberapa sering kas berputar dalam suatu periode.

2.1.3. Piutang

Menurut Benny (2009) piutang adalah sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit pada perusahaan. Piutang lancar diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau selama setahun operasional berjalan. Semua piutang dikelompokkan sebagai piutang tidak lancar.

Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari pihak penjual kepada pihak pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan secara kredit (Jusup, 2001). Maka berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa piutang merupakan hak menagih dalam bentuk uang kepada pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

A. Jenis – Jenis Piutang

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu piutang juga dapat timbul dari adanya usaha diluar kegiatan pokok perusahaan. Menurut Manullang (2005) mengklasifikasikan piutang sebagai berikut:

1. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan segala tagihan dari penjualan barang-barang atau jasa yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan. Jika tagihan itu didukung dengan tagihan tertulis oleh debitor kepada perusahaan untuk membayar pada suatu tanggal tertentu, piutang tersebut adalah piutang wesel.

2. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan tagihan yang tidak berasal dari penjualan barang maupun jasa dalam kegiatan normal perusahaan.

B. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang

Piutang merupakan aktiva yang paling penting dalam perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah seperti yang telah dikemukakan oleh Sutirso (2008) sebagai berikut:

1. Besarnya Volume Penjualan Kredit

Volume penjualan kredit yang diberikan kepada pelanggan akan ikut menentukan besar kecilnya investasi dalam piutang. Semakin besar volume penjualan kredit akan semakin besar investasi pada piutang. Demikian sebaliknya bila volume penjualan kredit maka akan menurunkan investasi pada piutang.

2. Syarat pembayaran

Dalam penjualan kredit selalu tertera kapan piutang tersebut jatuh tempo dan apakah ada diskon yang diberikan. Misalnya ada syarat pembayaran 5/10-n/60, artinya bila piutang dibayar paling lambat 10 hari dari tanggal penjualan akan diberikan diskon 5%, dan batas akhir pembayaran selama 60 hari. Semakin panjang jangka waktu kredit yang diberikan semakin besar investasi pada piutang.

3. Ketentuan tentang pembatasan kredit (plafon kredit)

Pada sistem penjualan kredit, masing-masing pelanggan akan diberikan batas maksimal kredit yang bisa diambil (plafon kredit) untuk masing-masing

pelanggan harus sama, tetapi tergantung dari besarnya usaha yang dimiliki oleh pelanggan dan tingkat kepercayaan perusahaan kepada pelanggan. Semakin besar plafon kredit yang diberikan untuk pelanggan semakin besar investasi untuk piutang.

4. Kebiasaan Pembayaran Pelanggan

Telah disebutkan diatas bahwa dalam syarat pembayaran biasanya menawarkan diskon atau potongan bila dibayar lebih awal. Apabila kebiasaan pelanggan dalam membayar memanfaatkan diskon, maka investasi pada piutang semakin kecil. Tetapi apabila kebiasaan pelanggan membayar saat jatuh tempo investasi pada piutang semakin besar.

5. Kebijakan dalam Penagihan Piutang

Kebijakan dalam penagihan piutang, secara aktif maupun pasif, dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang menjalankan kebijakan aktif dalam menagih piutang akan mempunyai pengeluaran dana yang lebih besar untuk membiayai aktivitas ini, namun dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan juga berharap agar pelanggan menyetor pembayaran hutang tepat waktu. Kebijakan ini ditempuh dengan cara menagih secara langsung dan memberi peringatan dengan mengirim surat kepada pelanggan.

C. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2018) “Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu

periode”. Menurut Prihadi (2012) mengatakan “Perputaran Piutang adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya”.

Kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan akan meningkat, laba meningkat dengan resiko yang meningkat pula. Resiko ini terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran. Semakin cepat perputaran berarti semakin sedikit dana yang perlu ditanam dalam piutang usaha. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

2.1.4. Profitabilitas

Salah satu tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba (profit). Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi bahan tolak ukur untuk para investor dan analis. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilita sebuah perusahaan dengan tingkat resiko yang timbul dari investasinya. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Berikut beberapa pengertian tentang profitabilitas yakni:

Menurut Munawir (2004) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk

menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Sedangkan Sartono (2010) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas menurut Riyanto (2010) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan (profitable).

A. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Menurut Harahap (2011) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Sedangkan Kasmir (2008) berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari

laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah persentase pengukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dibandingkan dengan aktiva atau modal yang digunakan.

Kasmir (2014) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, di antaranya:

1. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Profit Margin on Sales atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Menurut Kasmir (2014) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin in Sales} = \frac{\text{Earning After Interest and Text}}{\text{Sales}}$$

2. *Return on Investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return on otal Assets, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Kasmir (2014) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Text}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2014) rumusnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Text}}{\text{Equity}}$$

4. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Menurut Kasmir (2014) rumusnya sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Adapun jenis-jenis atau rasio profitabilitas dapat dibagi atas lima jenis yaitu: Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin - GPM*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin - NPM*), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Power* (EP). Berikut ini diuraikan beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

GPM merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan juga penetapan harga produk. Apabila harga produk penjualan meningkat, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of good selfrelative* rendah. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan.

2. Margin laba atas penjualan/ *Net Profit Margin (NPM)*

NPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada setiap penjualan yang dilakukan. Menurut Brigham dan Houston (2006), *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengidentifikasi seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan.

3. Tingkat pengembalian ekuitas saham biasa atau *Return on Equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston (2006) *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan dengan jumlah hasil yang diinvestasikan. Menurut Sartono (2010), ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Bagi investor ROE dapat memperlihatkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Memprediksi ROE dimasa depan berdasarkan informasi ROE masa lalu memang bisa membantu investor, tapi ROE yang tinggi tahun lalu tidak menjamin ROE perusahaan.

4. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Brigham dan Houston (2006), Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Earning Power (EP)*

Menurut Harahap (2011) *Earning Power* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio earning power mengindikasikan bahwa semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan aktiva. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena

laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan seluruh aktiva yang dipergunakan untuk memperoleh laba tersebut.

$$EP = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Ruhman dan Ardini, (2017)	Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property	X1 : Perputaran Piutang X2 : Perputaran Persediaan X3 : Skala Perusahaan Y: Profitabilitas (ROA)	Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran persediaan tidak bernilai positif dan tidak signifikan pada profitabilitas, dan skala perusahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada pengujian secara simultan variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
2	Ermaya & Novita Sari (2016)	Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Akasha Wira Internasional, Tbk.	X1 : Perputaran Piutang X2 : Perputaran Persediaan Y : Profitabilitas	Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Yanti dan Maemunah (2020)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)	X1 : Perputaran Piutang X2 : Perputaran Persediaan Y : Profitabilitas	Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
4	Pujiati dan Suparno, (2022)	<i>The Effect Of Cash Turnover And Receivables Turnover On Profitability In Tourism Ubsector Services Companies And Hotel Period 2010-2019</i>	<i>Cash Turnover (X1) Receivables Turnover (X2) Profitability (Y)</i>	<i>Cash Turnover has no effect significant to profitability. Accounts Receivable Turnover is influential negative but significant to profitability. Cash Turnover and Turnover Receivables together positive and significant effect to profitability</i>
4	Evci dan Şak, (2018)	<i>The Effect Of Working Capital Management On Profitability In Manufacturing Company Listed</i>	<i>Cash Turnover (X1) Average Collection Period (X2) Inventory Turnover (X3) Return On Investment (Y)</i>	<i>Cash Turnover (CT) has a significant effect on profitability in consumer goods manufacturing company period 2011-2015 listed in Indonesia Stock Exchange.</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		<i>In Indonesia Stock Exchange</i>		<i>Collection Period (ACP) has a significant effect on profitability in consumer goods manufacturing sector company period 2011 - 2015 listed in Indonesia Stock Exchange. Inventory Turnover (IT) has no effect on profitability in consumer goods manufacturing sector in 2011 - 2015 which is listed in Indonesia Stock Exchange.</i>
5	Yamin dan Pratiwi (2020)	<i>The effect of working capital turnover and receivables turnover of return on equity: A case study from cooperative</i>	<i>Working capital turnover (X1) Receivable turnover (X2) return on equity (Y)</i>	<i>The conclusions are: a) working capital turnover does not have a significant effect on return on equity; b) receivable turnover has a significant effect on return on equity; c) working capital turnover and receivable turnover simultaneously have a significant effect on return on equity.</i>
4	Ria Rosalia (2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. ANABATIC TECHNOLOGI ES TBK Periode 2012-2019	X1 : Perputaran Modal Kerja Y : Profitabilitas	Perputaraan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
7	Ermaya & Novita Sari (2016)	Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Akasha Wira Internasional, Tbk.	X1 : Perputaran Piutang X2 : Perputaran Persediaan Y : Profitabilitas	Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesa mengenai hubungan setiap variabel yang telah disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2012). Dalam kerangka konseptual ini variabel independen yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas serta Perputaran Piutang dan variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas.

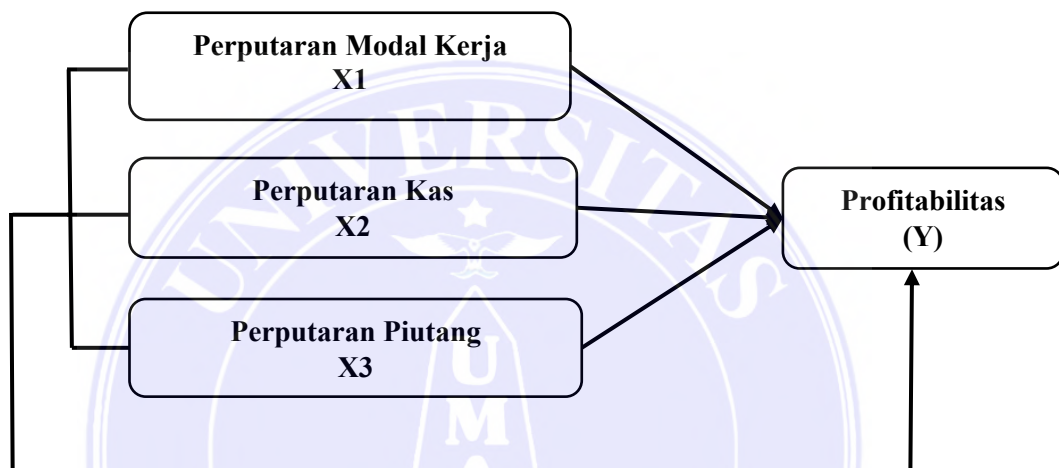
Modal kerja yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam suatu perusahaan. Apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, berarti arus dana yang kembali keperusahaan akan semakin lancar. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran modal kerja menyebabkan semakin panjang waktu terikatnya dana yang berarti pengelolaan modal kerja kurang efisien dan cenderung menurunkan profitabilitasnya. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas mengungkapkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini maka akan semakin baik. Hal ini dikarenakan berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2014).

Piutang merupakan aktiva yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata rata piutang. Perputaran piutang akan mengukur seberapa sering piutang menjadi kas

dalam satu periode tertentu. Semakin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar pula profitabilitasnya, namun seiring dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin akan terjadi atas likuiditasnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



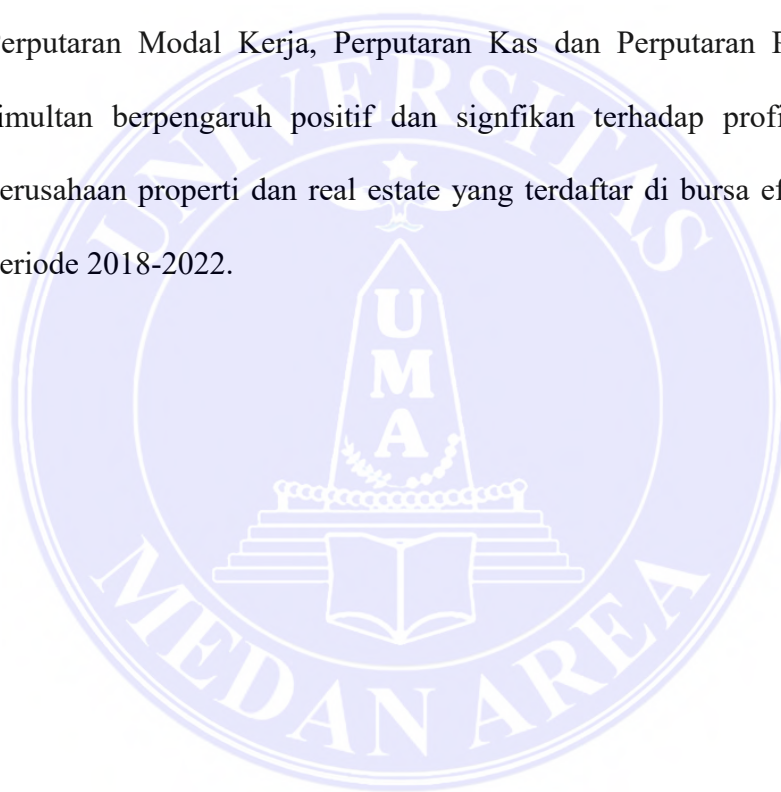
Gambar 2.3.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Dari kerangka konseptual diatas, Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1. Perputaran Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

- H2. Perputaran Kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.
- H3. Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.
- H4. Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur yang dimulai dengan penyusunan model teoritis dan interpretasi sebagai dasar mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dalam kerangka kerja, dan diakhiri sebagai hasil studi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen, seperti Perputaran modal, Perputaran kas dan Perputaran Piutang terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan yang dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2022. Dimana data yang diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilakukan yaitu pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Maret 2023. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Agus	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal	■	■							
2	Seminar Proposal			■						
3	Pengumpulan Data				■					
4	Analisis Data					■				
5	Seminar Hasil						■			
6	Pengajuan Meja Hijau							■	■	
7	Meja Hijau									■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi merupakan wilayah generalisasi suatu obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2022 yang berjumlah 79 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki suatu karakteristik (Sugiyono, 2012). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik dengan pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan properti dan real estate yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode 2018 sampai 2022.
3. Data laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.
4. Adanya ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
5. Ketersediaan data yang mendukung variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka di peroleh sampel 6 perusahaan.

Sampel tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Total Data
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	11 Nov 2010	5
2	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009	5
3	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	06 Jun 2008	5
4	BKSL	PT Sentul City	30 Jun 1997	5
5	NTLA	PT Metropolitan Land Tbk	20 Jun 2011	5
6	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992	5
				30

3.3. Defini Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan operasional variabel sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional berisi informasi dari variabel yang sama untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran modal kerja (X1)	Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar Khasmir (2018:182).	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
Perputaran Kas (X2)	Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (kasmir, 2013)	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X3)	Terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi di sisi lain, Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan.	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2018)	$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang diukur secara langsung dalam bentuk angka atau hitungan dengan nilai numerik terkait dengan teknik pengumpulan data. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel penelitian yang di akses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4.2. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang merupakan dokumen dari perusahaan yang telah dipublikasi. Data tersebut bersumber dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang

digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data-data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.6. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan jenisnya. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis linier berganda.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Adapun karakter dari deskriptif data yaitu dapat dilihat secara visual maupun *numeris*, dimana visual berupa diagram batang, garis, area, *pie*, *boxplot*, histogram. Sedangkan *numeris* berupa perhitungan *mean*, median, modus, perhitungan *range*, dan *standart* deviasi. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

3.6.2. Metode Analisis Regresi Linier Berganda Model Data Panel

Metode analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel merupakan kombinasi antara data cross section dan time series, dimana cross section yang sama diukur pada waktu yang

berbeda. Data cross section yaitu data yang pengumpulannya dilakukan pada waktu yang sama, misalnya dari beberapa perusahaan, negara maupun daerah. Data time series yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu misalnya, harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan.

Penelitian ini menggunakan data panel karena penggunaan rentang waktu beberapa tahun dan juga menggunakan banyak perusahaan. Untuk data time series menggunakan rentang waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Kemudian untuk data cross section menggunakan data dari 6 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Adapun model regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta persamaan regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Perputaran Modal Kerja
X2	= Perputaran Kas
X3	= Perputaran Piutang
ε	= <i>Standart error</i>

Adapun model pendekatan dalam analisis data panel yaitu *common effect*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*).

3.6.3. Pemilihan Model

Pemilihan model dengan menggunakan teknik data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Pendekatan tersebut terdiri dari metode *Common Effect/Pooled Least Square*

(CEM), metode *Fixed Effect* (FE), dan metode *Random Effect* (RE). Dari ketiga model yang telah di estimasikan maka akan dipilih model yang paling tepat atau yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih model regresi data panel yang sebaiknya digunakan, apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji chow yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability dari cross-section F dan cross section Chi-square ≥ 0.05 maka model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM) dan tidak perlu dilanjutkan uji Hausman;
- 2) Jika nilai probability dari Cross-section F dan Cross-section Chi-Square ≤ 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dan dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk memilih model regresi data panel yang sebaiknya digunakan, apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji Hausman yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability dari cross-section random $\leq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.
- 2) Jika nilai probability dari Cross-section random $\geq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3. *Lagrange Multiplier Test*

Uji ini digunakan untuk melihat model yang lebih tepat untuk digunakan dalam model regresi data panel, apakah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Adapun ketentuan yang digunakan pada uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai cross section Breusch-pangan > 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model*.
- 2) Jika cross section Breusch-pangan ≤ 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak normal, maka uji ini perlu diterapkan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $< \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

- 2) Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $> \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan sama dengan pengamatan yang lain maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlakny. Pedoman uji glejser tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heterokedastisitas.

- 2) Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) kurangnya autokorelasi dalam model regresi merupakan syarat untuk dipenuhi oleh prosedur evaluasi ini. Autokorelasi dimaksudkan untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada waktu t dan $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Jika ada koneksi, perhatian tersebut disebut autokorelasi. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Dengan demikian dapat dilihat batas nilai dari metode Durbin Waston sebagai berikut:

Table 3.3
Durbin – Waton (D-W)

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: (Ghozali, 2011)

3.6.5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar dari pengaruh satu variabel independen secara *individual* untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat juga bertujuan untuk menentukan nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui model regresi uji t akan berpengaruh secara parsial antara variabel

independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi tabel pada model regresi yaitu 0.05. Maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $t < 0.05$ maka hipotesis diterima dan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak dan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Maka dilihat dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat sig (α) < 0.05 maka secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat sig (α) > 0.05 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat menghitung sejauh mana model mampu menggambarkan varians dalam variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai terbatas

berarti kekuatan variabel independen untuk mendefinisikan variabel dependen sangat kecil. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. R^2 mendekati 1 (nilai R^2 semakin besar maka kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat).
2. R^2 mendekati 0 (nilai R^2 semakin kecil maka kontribusi terhadap variabel dependen melemah).



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan dari latar belakang masalah yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dapat dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dimana $2.0916 > 2.0555$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.04 < 0,05$. Artinya perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis diterima.
2. Secara parsial terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dapat dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai t hitung $<$ t tabel dimana $-0.9553 < 2.0555$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.34 > 0,05$. Artinya perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis ditolak.
3. Secara parsial terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dapat dilihat dari uji hipotesis bahwa nilai t hitung $<$ t tabel dimana $0.1204 < 2.0555$ dengan nilai probabilitas sebesar

$0.90 > 0,05$. Artinya perputaran piutang berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis ditolak.

4. Secara simultan untuk pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14.79 > 2.97$ dan nilai prob (F-Statistik) adalah $0.000055 < 0.05$. Artinya secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Maka hipotesis diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengelola modal kerja agar dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin seperti mengalokasikan modal kerja ke dalam kas secara optimal sehingga dana yang dimiliki dapat diinvestasikan ke bentuk lain untuk meningkatkan profitabilitas, selain itu perusahaan juga harus mampu mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan pengelolaan kas yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Hal itu dapat dilakukan dengan mempertahankan tingkat perputaran kas dengan cara memaksimalkan penggunaan kas dalam

pembiayaan kegiatan operasionalnya sehingga dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan dapat tetap meningkat.

3. Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan tingkat perputaran piutang dengan cara melakukan penarikan piutang secara tepat waktu sehingga piutang cepat menjadi kas dan juga perusahaan perlu membatasi jumlah penjualan kredit yang dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih sehingga dana yang sebelumnya tertanam dalam piutang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang akan mempertahankan jumlah perolehan laba.
4. Sebaiknya perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 dapat memperhatikan tiga komponen yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2001). *Siklus Akuntansi*. Kanisius.
- Barlian dan Sundjaja. (2002). *Manajemen Keuangan Satu* (Edisi Keempat). Prenhallindo.
- Benny, A. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis Teori*. Alfabeta.
- Brigham dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *10*, 3527–3548. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i10.p04>
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kedu). BPFE Yogyakarta.
- Dwi, Martani, Sylvia, Veronica, Wardhani, R. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015). *Ii(2)*, 1–14. <https://doi.org/https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1433/889>
- Ermaya, H. N., & Noviitasari, N. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Akasha Wira Internasional, *Tbk.7(April)*, 1–9. <https://doi.org/https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/96/95>
- Evcı, S., & Şak, N. (2018). The Effect of Working Capital Management on Profitability in Emerging Countries: Evidence from Turkey. *Financial Management from an Emerging Market Perspective*, *03(01)*, 1–14. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70871>
- Fess, James, W. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, S. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Cetakan Ke). PT. Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jilid 2). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

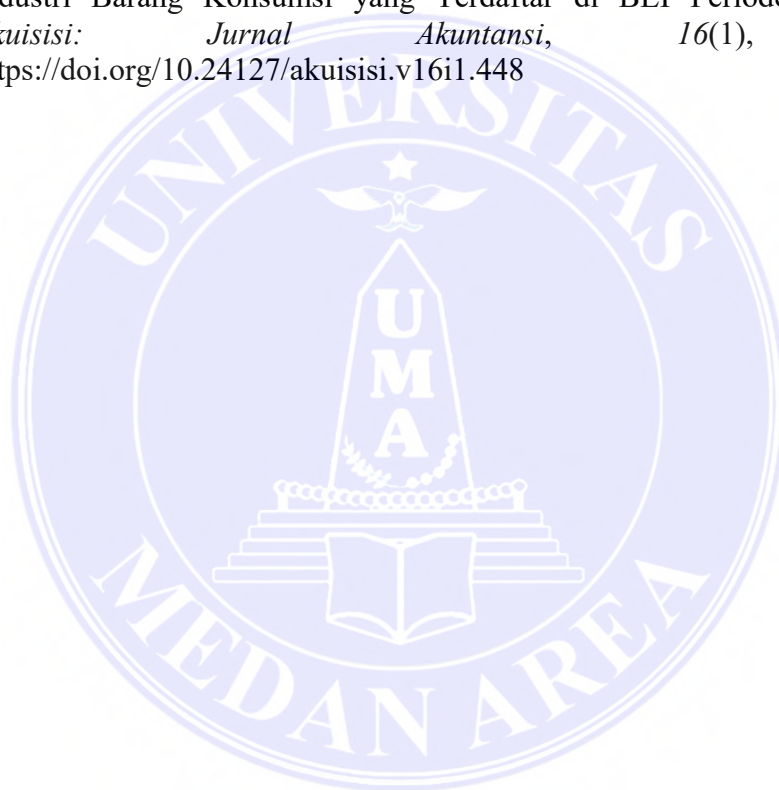
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Penerbit Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Makatutu, W. S., & Arsyad, R. (n.d.). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI*.
- Manullang, M. (2005). *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV Gama Media.
- Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* (1st ed.). Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.
- Prihadi, T. (2012). *Praktis Memahami Laporan Keuangan IFRS, PSAK, PPM*.
- Pujiati, R. D. S., & Suparno. (2021). the Effect of Cash Turnover and Receivables Turnover on Profitability in Tourism Ubsector Services Companies and Hotel Period 2010-2019. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 1–11.
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017*.1(2),666–672.
<https://doi.org/https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/962>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Cetakan Ke). BPFE.
- Ruhmana, F. D., & Ardini, L. (2017). Pengaruh perputaran piutang, persediaan dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan Property. *Jurnal Ilmu Dan Riset* 6.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1718>
- Sartono, Agus, R. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keem). BPFE.
- Simangunsong, R. R. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Anabatic Technologies Tbk Periode 2012-2019*. 3(2), 277–284. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JEE.v3i2.8748>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sulistiawan, D. (2006). *Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktek Crative Accounting, Akuntansi dan Teknologi Informasi*. 5(2), 115–128.
- Sutirsno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONESIA.
- Wardana, W. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 66–

73. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.94>

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YPKN.

Yamin, M., & Pratiwi, A. (2020). The effect of working capital turnover and receivables turnover of return on equity: A case study form cooperative. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(01), 27–30. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i01.11352>

Yanti, Y., & Maemunah, M. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(1), 39–43. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i1.448>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Perhitungan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang
Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	ROA
PT Agung Podomoro Land Tbk	2018	11.53	3.20	3.12	0.007
	2019	1.54	5.94	3.06	0.007
	2020	0.90	5.85	3.32	0.006
	2021	0.92	4.46	3.66	-0.016
	2022	0.63	3.11	4.45	0.087
PT Bumi Citra Permai Tbk	2018	8.02	18.27	6.83	0.059
	2019	1.21	10.86	3.94	0.027
	2020	0.84	8.05	2.20	0.014
	2021	0.24	4.88	1.96	0.000
	2022	0.35	5.49	3.09	0.024
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2018	0.45	0.95	16.95	0.033
	2019	0.39	0.94	29.91	0.057
	2020	0.38	0.72	38.65	0.008
	2021	0.44	0.84	55.92	0.025
	2022	0.38	0.78	29.89	0.016
PT Sentul City	2018	1.03	2.76	1.64	0.050
	2019	0.67	3.07	0.86	0.004
	2020	0.31	1.75	0.70	0.030
	2021	0.30	3.94	4.65	0.014
	2022	0.14	1.43	3.26	0.017
PT Metropolitan Land Tbk	2018	0.86	4.34	5.40	0.080
	2019	0.63	2.63	6.94	0.080
	2020	0.54	1.82	5.19	0.048
	2021	0.60	2.10	6.71	0.059
	2022	1.03	3.15	6.17	0.044
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	2018	-17.01	2.77	8.60	0.158
	2019	3.95	1.85	7.57	0.044
	2020	1.14	1.22	3.27	-0.049
	2021	1.21	1.18	2.09	0.037
	2022	1.26	1.13	1.93	0.023

Lampiran 2 Hasil Uji Statistika

Analisis Deskriptif

	Y	C	X1	X2	X3
Mean	0.031399	1.000000	1.312607	3.615302	9.018462
Median	0.024698	1.000000	0.702309	2.853051	4.193041
Maximum	0.158205	1.000000	11.52993	18.27223	55.92308
Minimum	-0.048678	1.000000	-17.00728	0.721177	0.701663
Std. Dev.	0.034163	0.000000	1.777504	3.620010	12.81008
Skewness	0.425358	3.280526	2.651896	2.561897	2.388202
Kurtosis	3.533861	4.212271	9.365440	10.35131	7.985449
Jarque-Bera	1.260907	87.85246	85.81130	100.3688	59.58592
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	0.941978	30.00000	39.37820	108.4591	270.5539
Sum Sq. Dev.	0.033846	0.000000	91.62606	380.0297	4758.844
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil *software Eviews-9*

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/23/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026729	0.010883	2.455968	0.0210
X1	0.008733	0.004175	2.091632	0.0464
X2	-0.002031	0.002126	-0.955296	0.3482
X3	6.10E-05	0.000506	0.120459	0.9050
R-squared	0.145792	Mean dependent var		0.031399
Adjusted R-squared	0.472299	S.D. dependent var		0.034163
S.E. of regression	0.033347	Akaike info criterion		-3.840161
Sum squared resid	0.028912	Schwarz criterion		-3.653335
Log likelihood	61.60241	Hannan-Quinn criter.		-3.780394
F-statistic	14.79180	Durbin-Watson stat		1.429687
Prob(F-statistic)	0.000055			

Sumber: Hasil *software Eviews-9*

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/22/23 Time: 15:44
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.029422	0.014344	2.051212	0.0529
X1	0.013571	0.005656	2.399296	0.0258
X2	-0.004059	0.004024	-1.008583	0.3247
X3	-0.000129	0.001027	-0.125413	0.9014

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.436918	Mean dependent var	0.031399
Adjusted R-squared	0.222411	S.D. dependent var	0.034163
S.E. of regression	0.030125	Akaike info criterion	-3.923578
Sum squared resid	0.019058	Schwarz criterion	-3.503218
Log likelihood	67.85366	Hannan-Quinn criter.	-3.789101
F-statistic	2.036843	Durbin-Watson stat	2.132740
Prob(F-statistic)	0.091595		

Sumber: Hasil software Eviews-9*Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/23/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026729	0.010883	2.455968	0.0210
X1	0.008733	0.004175	2.091632	0.0464
X2	-0.002031	0.002126	-0.955296	0.3482
X3	6.10E-05	0.000506	0.120459	0.9050

R-squared	0.145792	Mean dependent var	0.031399
Adjusted R-squared	0.047229	S.D. dependent var	0.034163
S.E. of regression	0.033347	Akaike info criterion	-3.840161
Sum squared resid	0.028912	Schwarz criterion	-3.653335
Log likelihood	61.60241	Hannan-Quinn criter.	-3.780394
F-statistic	1.479180	Durbin-Watson stat	1.429687
Prob(F-statistic)	0.243318		

Sumber: Hasil software Eviews-9

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODAL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.171497	(5,21)	0.0963
Cross-section Chi-square	12.502497	5	0.0285

Sumber: Hasil software Eviews-9

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.882434	3	0.8297

Sumber: Hasil software Eviews-9

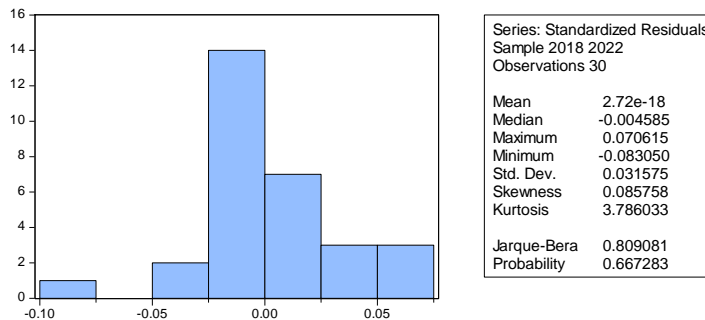
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.267890 (0.2602)	0.311330 (0.5769)	1.579220 (0.2089)

Sumber: Hasil software Eviews-9

Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan software EViews-9

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.550321	-0.132905
X2	0.550321	1.000000	-0.293952
X3	-0.132905	-0.293952	1.000000

Sumber: Hasil olahan software EViews-9

Uji Heterokedastisitas

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 01/22/23 Time: 15:55
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001141	0.001494	0.763522	0.4541
X1	0.000927	0.001079	0.858350	0.4009
X2	-0.000402	0.000576	-0.697326	0.4936
X3	-0.000103	0.000153	-0.674994	0.5074

R-squared	0.181415	Mean dependent var	0.000964
Adjusted R-squared	-0.186948	S.D. dependent var	0.001636
S.E. of regression	0.001782	Akaike info criterion	-9.560425
Sum squared resid	6.35E-05	Schwarz criterion	-9.093359
Log likelihood	153.4064	Hannan-Quinn criter.	-9.411007
F-statistic	0.492489	Durbin-Watson stat	2.184953
Prob(F-statistic)	0.862481		

Sumber: Hasil olahan software EViews-9

Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002257	0.011855	0.190419	0.8507
X1	-0.001217	0.004583	-0.265616	0.7929
X2	-5.01E-05	0.002287	-0.021892	0.9827
X3	-7.64E-05	0.000532	-0.143643	0.8870
RESID (-1)	0.201974	0.226360	0.892270	0.3815
RESID (-2)	0.051318	0.216401	0.237141	0.8146
RESID (-3)	0.036374	0.249385	0.145856	0.8853
R-squared	0.044225	Mean dependent var		1.56E-18
Adjusted R-squared	-0.205108	S.D. dependent var		0.031575
S.E. of regression	0.034662	Akaike info criterion		-3.685393
Sum squared resid	0.027633	Schwarz criterion		-3.358447
Log likelihood	62.28090	Hannan-Quinn criter.		-3.580800
F-statistic	0.177372	Durbin-Watson stat		1.969109
Prob(F-statistic)	0.980289			

Sumber: Hasil olahan *software Eviews-9*

Nilai Statistik dari Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/23/23 Time: 15:36
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026729	0.010883	2.455968	0.0210
X1	0.008733	0.004175	2.091632	0.0464
X2	-0.002031	0.002126	-0.955296	0.3482
X3	6.10E-05	0.000506	0.120459	0.9050
R-squared	0.145792	Mean dependent var		0.031399
Adjusted R-squared	0.472299	S.D. dependent var		0.034163
S.E. of regression	0.033347	Akaike info criterion		-3.840161
Sum squared resid	0.028912	Schwarz criterion		-3.653335
Log likelihood	61.60241	Hannan-Quinn criter.		-3.780394
F-statistic	14.79180	Durbin-Watson stat		1.429687
Prob(F-statistic)	0.000055			

Sumber: Hasil *software Eviews-9*

Lampiran 3 Tabel Durbin Waston (DW)

$$\alpha = 5\%$$

n	K=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4 Tabel Distribusi t

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
Df							
1	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	127.32134	318.30884
2	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	14.08905	22.32713
3	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	7.45332	10.21453
4	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	5.59757	7.17318
5	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	4.77334	5.89343
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.31683	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.02934	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	3.83252	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	3.68966	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005

Lampiran 5 Tabel Distribusi F

df1	1	2	3	4	5	6
df2						
1	161.44764	199.50000	215.70735	224.58324	230.16188	233.98600
2	18.51282	19.00000	19.16429	19.24679	19.29641	19.32953
3	10.12796	9.55209	9.27663	9.11718	9.01346	8.94065
4	7.70865	6.94427	6.59138	6.38823	6.25606	6.16313
5	6.60789	5.78614	5.40945	5.19217	5.05033	4.95029
6	5.98738	5.14325	4.75706	4.53368	4.38737	4.28387
7	5.59145	4.73741	4.34683	4.12031	3.97152	3.86597
8	5.31766	4.45897	4.06618	3.83785	3.68750	3.58058
9	5.11736	4.25650	3.86255	3.63309	3.48166	3.37375
10	4.96460	4.10282	3.70827	3.47805	3.32584	3.21718
11	4.84434	3.98230	3.58743	3.35669	3.20387	3.09461
12	4.74723	3.88529	3.49030	3.25917	3.10588	2.99612
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544	2.91527
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825	2.84773
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90130	2.79047
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241	2.74131
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81000	2.69866
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285	2.66131
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006	2.62832
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089	2.59898
21	4.32479	3.46680	3.07247	2.84010	2.68478	2.57271
22	4.30095	3.44336	3.04913	2.81671	2.66127	2.54906
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000	2.52766
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065	2.50819
25	4.24170	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299	2.49041
26	4.22520	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679	2.47411
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189	2.45911
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813	2.44526
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.70140	2.54539	2.43243
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53356	2.42052
31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254	2.40943
32	4.14910	3.29454	2.90112	2.66844	2.51226	2.39908
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264	2.38939
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64989	2.49362	2.38031
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514	2.37178



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1379 /FEB/01.1/XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

09 Desember 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DWINKA VIDYASARI
N P M : 188320074
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**
No. HP : 082272161831
Alamat Email : dwinkavidyasari@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :389/FEB.1/06.5/II / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DWINKA VIDYASARI
N P M : 188320074
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yangf Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Februari 2023

Ketua Program Studi Manajemen

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si